

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapai pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu dilakukan secara terus menerus sehingga dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang kompleks menuntut penanganan untuk meningkatkan kualitasnya, baik yang bersifat menyeluruh maupun pada beberapa komponen tertentu saja. Gerakan-gerakan baru dalam pendidikan pada umumnya termasuk yang kedua yakni upaya peningkatan mutu pendidikan hanya dalam beberapa komponen saja. Meskipun demikian, sebagai salah satu sistem penanganan satu atau beberapa komponen itu akan mempengaruhi pula komponen lainnya. Beberapa dari gerakan-gerakan baru tersebut memusatkan diri pada perbaikan dan peningkatan kualitas sistem persekolahan, seperti cara guru mengajar dan cara murid belajar.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, ahlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil dimasa datang. Dengan demikian, peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran maupun pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan kurikulum sekolah pada kompetensi peserta didik.

Sekolah sebagai tempat proses belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menonjol dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu pendidikan disekolah memegang peran penting dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Pendidikan olahraga sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan kemampuan pribadi memuat materi pengembangan diri sifat materi pelajaran pendidikan olahraga tersebut membawa konsekuensi terhadap proses belajar mengajar yang di dominasi oleh pendekatan guru kepada siswa. Jadi dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mengajak siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan, sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif. Sebagai guru yang profesional hendaknya dapat memilih dan menerapkan metode yang efektif agar materi yang dipelajari oleh siswa dapat dipahami dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

Olahraga dan kesehatan adalah salah satu penunjang kurikulum yang ada di SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo. Mengacu pada observasi yang penulis lakukan di SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo oleh siswa kelas V yang melakukan gerak dasar pasing bawah. Dalam hal ini penulis mengamati masih banyak siswa yang acuh tak acuh dalam melaksanakan pembelajaran selain itu guru pengajar lebih banyak membahas secara teori saja sementara untuk pelaksanaan prakteknya kurang diperhatikan, hal ini membuat suatu pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Bertolak dari hal tersebut penulis menempatkan metode demonstrasi sebagai langkah untuk menjawab permasalahan yang dihadapi siswa ataupun guru disekolah tersebut. Karena metode demonstrasi umumnya jenis pembelajaran kelompok dan lebih menekankan siswa dari sisi prakteknya. Menurut data terakhir semester ganjil tahun 2013/2014 daya serap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada materi permainan bola besar yakni cabang olahraga voli yang membahas tentang teknik dasar siswa dalam melakukan pasing bawah.

Berdasarkan pengamatan peneliti tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Pasing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi antara lain. Masih banyak

siswa yang acuh tak acuh dalam melaksanakan pembelajaran selain itu guru pengajar lebih banyak membahas secara teori saja sementara untuk pelaksanaan prakteknya kurang di perhatikan, hal ini membuat suatu pembelajaran tidak berjalan dengan baik. .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan seperti berikut ini, apakah melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran penjas dapat meningkatkan gerak dasar pasing bawah dalam permainan bola voli siswa dikelas V SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari masalah yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas ini maka pemecahan masalah yang ditawarkan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melalui penerapan metode demonstrasi yang baik dan benar maka penguasaan siswa dalam melakukan gerak dasar pasing bawah dikelas V SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan
- b. Dengan penggunaan metode demonstrasi secara kontinu (berkesinambungan) maka masalah-masalah yang ada pada metode sebelumnya dapat teratasi dan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pasing bawah dikelas V SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas ini khususnya mata pelajaran penjas yang membahas tentang gerak dasar pasing bawah pada permainan bola voli maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar pasing bawah pada permainan bola voli melalui metode demonstrasi siswa kelas V SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis.

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi Siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan seluruh tahap dasar melakukan pasing bawah dalam permainan bola voli.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatififit dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran dapat dicerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas dalam membina peserta didik secara profesional.

3. Bagi Sekolah.

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode demonstrasi yang selama ini di terapkan.

4. Bagi Penliti.

Peneliti dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes bahwa metode demonstrasi dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis.

Manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa.

- a. Menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli.
- b. Dapat meningkatkan penguasaan dalam hal melakukan gerak dasar pasing bawah dalam permainan bola voli yang selama ini masih kurang.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kreativitas guru disekolah dalam membuat dan mengembangkan metode demonstrasi..
- b. Sebagai bahan masukan dalam memilih *alternative* pembelajaran yang akan dilakukan
- c. Untuk meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut bahwa metode demonstrasi dapat dijadikan metode pembelajaran .

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui demonstrasi dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai harapan.